

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari rangkaian analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi jenis gaya belajar model VARK mahasiswa semester 2 TA 2024/2025 FK Unsoed adalah sebagai berikut
 - a) Berdasarkan banyaknya modalitas, mulai dari yang terbanyak adalah quadmodal (35%), disusul unimodal (26,3%), bimodal (22,6%), dan trimodal (16,3%).
 - b) Berdasarkan jenis gaya belajar, terdapat enam gaya belajar yang tidak ditemukan, yaitu: V, R, VA, VR, AR, VAR. Dari sembilan gaya belajar yang ditemukan, yang terbanyak adalah VARK (35%), yang paling sedikit adalah *Aural* (1,3%).
2. Distribusi nilai peta konsep PBL Blok 2.1 semester 2 TA 2024/2025 adalah: nilai maksimum sebesar 1640,00, nilai minimum sebesar 94,00, rerata sebesar 277,50, dan standar deviasi sebesar 195,06.
3. Distribusi nilai peta konsep pada 9 jenis gaya belajar VARK yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Rerata tertinggi adalah gaya belajar VARK (321,32) dan rerata terendah adalah gaya belajar RK (224,67).
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna dalam perbandingan nilai peta konsep PBL Blok 2.1 semester 2 TA 2024/2025 antar berbagai jenis gaya belajar VARK pada

mahasiswa FK Unsoed ($p = 0,791$).

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan sampel dengan jumlah lebih besar.
- b. Mengendalikan variabel perancu.
- c. Melakukan perbandingan antara gaya belajar VARK yang mengandung komponen visual dengan non-visual.
- d. Mengeksplorasi hubungan antara gaya belajar dengan tingkat kepuasan terhadap pengalaman belajar dan hasil belajar.
- e. Membandingkan hasil penilaian peta konsep dengan metode penilaian yang berbeda.
- f. Penelitian longitudinal disarankan jika strategi belajar peta konsep telah diterapkan secara terstruktur dan formal pada tiap blok guna mengevaluasi keberlanjutannya.
- g. Melibatkan dua atau lebih penilai untuk meningkatkan reliabilitas.

2. Institusi

- a. Institusi tetap dapat menganjurkan penyusunan peta konsep sebagai strategi belajar dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan agar mahasiswa mampu beradaptasi secara optimal.
- b. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran penyusunan peta konsep dengan berkolaborasi pada suatu inovasi dan variasi sehingga mahasiswa dan pengajar lebih memahami dasar dan penerapan peta konsep.
- c. Memantau tingkat kepuasan mahasiswa secara berkala terhadap strategi belajar peta konsep sebagai dasar umpan balik keberlanjutannya.